

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti dapat menarik simpulan dari hasil yang telah didapat. Simpulan yang didapat tersebut diambil dari beberapa tingkatan menurut model Teun A. Van Dijk, di antaranya tataran struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Simpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Pada tataran struktur makro, pemberitaan pada Majalah *Tempo* mengenai kandidat Gubernur DKI Jakarta pra-pilkada 2017 mengesankan bahwa para kandidat Gubernur DKI Jakarta memiliki strategi khusus dalam menggaet suara masyarakat.
- 2) Pada tataran superstruktur, pemberitaan pada Majalah *Tempo* mengenai kandidat Gubernur DKI Jakarta pra-pilkada 2017 menghadirkan kondisi-kondisi kampanye dan pemerolehan suara dari masyarakat pada masing-masing kandidat Gubernur DKI Jakarta.
- 3) Pada tataran struktur mikro, pemberitaan pada Majalah *Tempo* mengenai kandidat Gubernur DKI Jakarta pra-pilkada 2017 menonjolkan isi berita yang menghadirkan pandangan negative pada kandidat Gubernur DKI Jakarta pasangan Anies Baswedan-Sandiaga Uno.
- 4) Representasi ideologi Majalah *Tempo* terhadap wacana pemberitaan kandidat Gubernur DKI Jakarta Pra-Pilkada 2017 memberikan pandangan negatif pada salah satu kandidat Gubernur DKI Jakarta pasangan Anies Baswedan-Sandiaga Uno, sedangkan untuk kedua pasangan lainnya, Agus Harimurti-Sylviana Murni dan Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat diberikan pandangan yang positif pada pembaca.

B. Implikasi

Penelitian analisis wacana kritis yang melibatkan media cetak cenderung memiliki keterlibatan media dan pembacanya. Oleh karena itu, media massa harus mampu menjadi penyampai informasi yang akurat. Bagi media massa, penelitian ini dapat dijadikan cerminan untuk tidak menonjolkan keberpihakan media massa terhadap perorangan atau golongan tertentu. Bagi pembaca, penelitian ini sangat membantu membuka wawasan mengenai apa yang diberitakan media massa sebaiknya dikritisi lebih dalam, sehingga tidak menimbulkan tafsir makna yang berbeda antara media massa dan pembacanya.

C. Rekomendasi

Kajian Analisis Wacana Kritis dengan objek pemberitaan kandidat Gubernur DKI Jakarta pra-pilkada 2017 perlu diperluas. Bagi peneliti selanjutnya dimungkinkan untuk meneliti wacana pemberitaan pasca pencoblosan Gubernur DKI Jakarta 2017. Hal tersebut juga menarik untuk diteliti melihat banyaknya pro-kontra dan adanya putaran kedua untuk memilih Gubernur DKI Jakarta. Selain itu, model Analisis Wacana Kritis yang diusung beberapa ahli juga dapat diambil sebagai kajian penelitian. Bukan hanya Teun A. Van Dijk yang dapat meneliti dari tataran struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, tetapi juga Analisis Wacana Kritis memiliki model lain dalam kajian penelitiannya.